

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara kadar hemoglobin dengan derajat keparahan sindroma premenstruasi (SPM) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019. Hal ini terbukti dengan nilai sig pada saat uji Spearman Correlation sebesar 0,022 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kadar hemoglobin dengan derajat keparahan sindroma premenstruasi (SPM) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019.
2. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa apabila kadar hemoglobin mahasiswa pada kategori anemia maka semakin besar kemungkinan untuk mengalami derajat keparahan sindroma premenstruasi (SPM). Kemudian yang mempunyai kadar hemoglobin normal memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk mengalami Sindroma Premenstruasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat di ambil beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa semester satu Prodi Pendidikan Dokter FK UWKS diharapkan untuk melakukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan

kadar Hb melalui peningkatan asupan makanan tinggi zat besi, mengenali gejala anemia, menandai pola menstruasi, mengonsumsi tablet penambah darah dan perlunya edukasi anemia secara berkala kepada mahasiswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel yang mempengaruhi derajat keparahan sindroma premenstruasi pada mahasiswa kedokteran.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan derajat keparahan nyeri menggunakan Visual Analog Scale (VAS) pada kuesioner sehingga dapat memberikan hasil data penelitian yang lebih akurat.
4. Bagi institusi diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengetahui hal-hal yang dapat berpengaruh pada kesehatan mahasiswa dan bisa menjadi pertimbangan untuk membuat suatu kebijakan pada proses pendidikan di Fakultas Kedokteran. Selain itu dapat memberikan edukasi dan penyuluhan kepada mahasiswa mengenai kadar hemoglobin dengan derajat keparahan sindroma premenstruasi.